

# Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah

*by* Fauziah Nur Hutaaruk

---

**Submission date:** 17-Dec-2020 10:06AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1477320463

**File name:** 3633-9744-1-CE.doc (1.01M)

**Word count:** 3966

**Character count:** 26272

## Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah

**Fauziah Nur Hutaaruk**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, LAIN Bukittinggi  
[Fauziahnur36@gmail.com](mailto:Fauziahnur36@gmail.com)

**Hesi Eka Puteri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, LAIN Bukittinggi  
[hiesikaputeri@gmail.com](mailto:hiesikaputeri@gmail.com)

Diterima: tanggal, bulan, tahun

Direvisi :tanggal, bulan, tahun

Diterbitkan: tanggal bulan tahun

### Abstract

The research aims to examine the effect of profitability and liquidity on capital structure with firm size as a moderation variable. The population of this research is Islamic Commercial Banks, which was registered in the Financial Services Authority (OJK) for the period 2015-2018. Sample of research was taken by purposive sampling, to obtain a sample of 8 BUS in Indonesia. The data analysis technique used was the panel data regression method (pooled data) which is a combination of cross-section data and time series data using Eviews10 software. The result of the analysis shows that Profitability (ROE) and Liquidity (FDR) partially does not affect the capital structure (CAR). Then firm size proved unable to moderate the relationship between profitability (ROE) on capital structure, but on the other hand, the firm size was able to moderate the relationship between liquidity (FDR) and capital structure in Islamic commercial banks for the 2015-2018 period. This research contributes to broadening the direct relationship between profitability and liquidity with the capital structure which in the previous study has not been elaborated in more detail.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Capital Structure, Company Size

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2018. Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel 8 BUS yang ada di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel (*pooled data*) yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* dengan menggunakan *Software Eviews10*. Hasil analisis menunjukkan Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (FDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (CAR). Kemudian ukuran perusahaan terbukti tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal, namun sebaliknya ukuran perusahaan mampu sebagai pemoderasi hubungan antara Likuiditas (FDR) terhadap struktur modal pada bank umum syariah. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas hubungan langsung antara profitabilitas dan likuiditas dengan struktur modal yang dalam kajian terdahulu belum di elaborasi lebih detail.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

### Latar Belakang

Struktur modal perusahaan merupakan cerminan dari kondisi *financial* perusahaan itu sendiri, oleh karena itu struktur modal sangat penting bagi keberlangsungan hidup

Fauziah Nur, Hesi Eka Puteri

perusahaan. Sehingga manajer harus mampu memaksimalkan nilai perusahaan atau dapat meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan baik mengenai tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan maupun risiko yang akan dihadapi. Penggunaan

struktur modal harus dikedepankan dan merupakan salah satu indikator kesehatan perbankan yang sangat penting, karena mengingat perbankan yang usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam mekanisme industrinya.

Komponen struktur modal pada perbankan dengan struktur modal pada perusahaan memiliki perbedaan yaitu pada perusahaan perbandingan antara total utang jangka panjang dengan total modal sendiri yang dimiliki suatu perusahaan merupakan alat ukur dari Struktur modal.<sup>1</sup> Sedangkan struktur modal dengan perbandingan total modal yang dimiliki bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), merupakan alat ukur struktur modal perbankan syariah.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah dimana perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasinya, Dana yang optimal dibutuhkan perusahaan agar perusahaan bisa memajukan dan mengembangkan usahanya lebih baik lagi serta mampu bersaing dengan perusahaan bank konvensional yang lebih duluan terjun dalam menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat dalam aktivitas operasionalnya.

<sup>1</sup> Gita Cahya Puspita and Rohmawati Kusumaningtias, 'Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2009', *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2.1 (2010), 76

<sup>2</sup> Mila Istiqamah and NFN Supriyanto, 'Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015', *Jurnal Penelitian*, 14.2 (2017), 201-14

Profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal diwakili oleh *Return On Equity* (ROE) adalah salah satu faktor untuk memilih komposisi struktur modal yang optimal bagi perusahaan, yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total modal perusahaan. Dalam konsep *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan pada umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit atau relatif kecil dengan tingkat *return on equity* yang tinggi.<sup>3</sup> Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal karena tingkat pengembalian yang tinggi yang dihasilkan perusahaan. Sehingga profitabilitas yang tinggi tersebut, memungkinkan bagi perusahaan menggunakan laba ditahan saja untuk melakukan permodalan.<sup>4</sup>

Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dimana Siti,<sup>5</sup> dan Yulinda<sup>6</sup>, menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal karena perusahaan memerlukan banyak

<sup>3</sup> Houston Bringham, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, Sebelas (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

<sup>4</sup> Eugene Bringham Fred Weston, *Manajemen Keuangan*, Jilid 1 (Jakarta: Binarupa Aksara, 1998).

<sup>5</sup> Siti Ruhana Dara and Syariah Mariah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNLAT*, 3.3 (2018), 423-30

<sup>6</sup> Yulinda Rachmawardani, 'Analisis Pengaruh Aspek Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan', 2007, 1-67.

dana untuk melakukan ekspansi dan peningkatan keuntungan atau laba di masa yang akan datang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Nadzirah<sup>7</sup> dan Andi<sup>8</sup> menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif bahwa perusahaan membiayai sebagian besar kegiatan operasionalnya menggunakan pendanaan internal dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

Selanjutnya adalah likuiditas yang merupakan faktor mempengaruhi struktur modal. Likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yaitu kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan. Menurut konsep *pecking order theory*, likuiditas yang tinggi cenderung lebih menyukai pendanaan internal karena akan dapat mengurangi adanya biaya modal bagi perusahaan dan dianggap lebih aman dari pada menggunakan dana eksternal.<sup>9</sup>

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh likuiditas terhadap struktur modal masih memiliki hasil yang tidak konsisten, dimana penelitian yang dilakukan Ari<sup>10</sup> dan

Asih<sup>11</sup> bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, Artinya semakin besar likuiditas tentu semakin besar jumlah modal dari pihak asing yang ditanamkan ke dalam perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Riska, Danar<sup>12</sup>, dan Hamidah<sup>13</sup> Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini membuktikan bahwa pendanaan yang bersumber dari internal lebih disukai oleh perusahaan jika kondisi perusahaan semakin liquid.

Adanya perbedaan hasil penelitian mengenai profitabilitas dan likuiditas yang mempengaruhi stuktur modal, diduga adanya ukuran perusahaan yang menyebabkannya. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam struktur modal. Ukuran perusahaan sering sekali diabaikan para investor dalam memberikan dana atau pinjaman ke perusahaan. Terkadang perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar pun masih sulit mendapatkan dana atau pinjaman

Penjualan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4.2 (2018), 16–29

<sup>11</sup> Asih Suko Nugroho, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusaha Properti Yang Go-Public Di Bursa Efek Jakarta Untuk Periode Tahun 1994 - 2004', *Tesis Universitas Diponegoro*, 2006, 1–87.

<sup>12</sup> Riska Urip Lestari and Danar Irianto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1.2 (2017), 164–78

<sup>13</sup> Hamidah, Diana Iswara, and Umi Mardiyati, 'The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure (Evidence from Manufacture Firm Listed on Indonesia Stock Exchange in 2011- 2014)', *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7.1 (2016), 96

<sup>7</sup> Nadzirah, Fridayana Yudiaatmaja, and Wayan Cipta, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal', *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Garut*, 4.1 (2016), 1–13.

<sup>8</sup> Andi Kartika, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Infokam*, 12.1 (2016), 49–58

<sup>9</sup> Suad Husnan Enny, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Keenam (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012).

<sup>10</sup> Ari Nurcahyo Darmawan, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Fauziah Nur, Hesi Eka Puteri

dari pihak eksternal. Para investor yang memiliki sifat fanatik lebih memilih memberikan dananya atau pinjaman kepada perusahaan yang sudah memiliki nama terkenal (*brand name*) atau perusahaan yang lebih duluan terjun dalam menarik perhatian dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Seharusnya ukuran perusahaan yang besar mampu memberikan sinyal positif dalam memperoleh dana eksternal karena para investor atau kreditur akan semakin berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Angrita, Eilien<sup>14</sup> dan Yuswanandre<sup>15</sup> yang menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal. Hal ini diketahui dari kecenderungan menggunakan modal asing yang semakin besar, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan, Sedangkan penelitian Noviyanti Nita<sup>16</sup> dan Arlan<sup>17</sup> hasil penelitian diperoleh bahwa ukuran perusahaan

<sup>14</sup>Angrita Denziana and Eilien Delicia Yunggo, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2017)

<sup>15</sup> Yuswanandre Santoso and Denies Priantinah, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan', *Jurnal Profita Edisi 4 Tahun*, 4.4 (2016), 1-17.

<sup>16</sup> Noviyanti Nita and Anam Hairul, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan', *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1.1 (2017), 53

<sup>17</sup> Arlan Rolland Naray and Lisbeth Mananeke, 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4', *Jurnal EMBA*, 3.2 (2015), 896-906.

menghasilkan pengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal artinya bahwa perusahaan lebih mengutamakan sumber dana internalnya karena besarnya ukuran perusahaan yang dihasilkan tersebut dapat membuat perusahaan mengurangi jumlah utangnya.

Berdasarkan tabel dibawah ini bahwa diketahui rata-rata Profitabilitas yang diukur dengan ROE dan Likuiditas yang diukur dengan FDR yang mempengaruhi struktur modal pada bank umum syariah periode waktu 2015-2018 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Komponen Struktur Modal Bank Umum**  
**Syariah Periode 2015-2018**

Tahun	ROE	FDR	CAR
2015	3,61 %	93,10 %	17,50 %
2016	1,75 %	90,82 %	18,76 %
2017	2,08 %	85,37 %	19,35 %
2018	4,37 %	83,83 %	21,11 %

Sumber : Laporan Keuangan BUS diolah, 2020

Pada tabel 1.1 maka dapat dilihat informasi mengenai rata-rata variabel yang memiliki hubungan terhadap struktur modal, dimana nilai struktur modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan dari tahun 2015-2018 setiap tahunnya, sedangkan Profitabilitas yang diukur dengan ROE mengalami fluktuasi, Pada tahun 2017-2018 nilai ROE mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan penurunan nilai CAR, hal ini bertentangan dengan konsep *Pecking order teory* yang menyatakan bahwa perusahaan biasanya menggunakan utang dalam jumlah relatif kecil

atau relatif sedikit apabila perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

Selanjutnya nilai likuiditas yang diukur dengan FDR mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015-2018, penurunan nilai FDR menunjukkan bahwa semakin tingginya kemampuan likuiditas bank. Tingginya likuiditas bank diikuti juga dengan kenaikan nilai CAR setiap tahunnya, hal ini juga bertentangan dengan konsep *pecking order theory*, dimana perusahaan yang akan lebih menyukai menggunakan dana internal apabila perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi dan cenderung menggunakan pembiayaan dari utang dalam jumlah yang relatif kecil atau relatif sedikit.

Berdasarkan adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap struktur modal serta adanya fenomena yang telah dipaparkan, maka penelitian ini penting dilakukan karena perlu diuji kembali pengaruh variable – variabel yang mempengaruhi struktur modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengestimasi peran profitabilitas yang diukur dengan ROE dan Likuiditas diukur dengan FDR sebagai variabel independen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap struktur modal pada bank umum syariah periode 2015-2018. Untuk itu, penulis menggunakan metode regresi data panel (*pooled data*) untuk menguji variabel-variabel tersebut.

## Literature Review

### Struktur Modal

Struktur Modal yang optimal adalah modal yang dapat memberikan keseimbangan antara tingkat pengembalian investasinya dan risiko yang mungkin akan dihadapi dengan cara menunjukkan proporsi disebabkan penggunaan utang yang digunakan untuk mendanai investasinya kepada investor. Struktur modal yang baik adalah maksimal besarnya hutang seimbang dengan modal sendiri atau dengan kata lain tingkat hutang yang ada tidak boleh melebihi modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa mengetahui bauran pendanaan yang baik agar tercapai struktur modal yang optimal dalam meningkatkan laba dan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang baik.<sup>18</sup>

Problem kecukupan modal adalah hal yang sangat penting dalam industri perbankan. Apabila tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank adalah baik maka bank dikatakan sehat. Manajer harus memperhatikan manfaat dan biaya dari setiap sumber dana yang akan dipilih pada keputusan pendanaan, karena setiap sumber dana memiliki pengaruh keuangan yang berbeda satu sama lain. Rasio yang menunjukkan tingkat kecukupan modal bank diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah perbandingan antara modal sendiri dari

<sup>18</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: Ekonisia, 2001).  
Peran Profitabilitas dan Likuiditas .....

yang dimiliki perusahaan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).<sup>19</sup>

#### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan gambaran dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Suatu perusahaan dapat dinilai dari ukuran tingkat efektivitas manajemen dengan melihat analisis rasio keuangannya yang juga menunjukkan penilaian kinerja keuangan perbankan.<sup>20</sup> Pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Tingkat pengembalian atas modal pemilik dari total aktiva bersih perusahaan disebut *Return on equity* (ROE). *Return on equity* adalah gambaran kemampuan para pemegang saham perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia. Dengan adanya potensi kenaikan keuntungan yang dihasilkan perusahaan menunjukkan adanya pertumbuhan ROE dan prospek perusahaan yang semakin baik.<sup>21</sup> Sehingga hal ini digunakan oleh investor sebagai pengaruh positif untuk memudahkan manajemen menarik modal dalam bentuk saham dari perusahaan.

<sup>19</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

<sup>20</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

<sup>21</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPF, 2001).

#### Likuiditas

Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio untuk mengetahui sejauh mana komposisi jumlah pembiayaan yang diserahkan terhadap jumlah dana nasabah dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini juga untuk mengetahui kemampuan bank dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya dalam melunasi kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana masyarakat yang melalui tabungan, deposito, dan giro atau dana yang dihimpun yang berasal dari jumlah dana pihak ketiga. Berdasarkan perbandingan tersebut, apabila FDR dalam menyalurkan kredit yang dihasilkan semakin rendah menunjukkan kurangnya efektifitas suatu bank. Bank harus menyalurkan kreditnya dengan efektif agar tercapainya laba yang diharapkan oleh bank dengan ketentuan rasio FDR bank berada pada batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari besarnya asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan dari pihak eksternal maka ukuran perusahaan

mampu mempengaruhi jumlah dana yang akan diperoleh oleh perusahaan.<sup>22</sup> Perusahaan yang memiliki ukuran yang tinggi cenderung mempunyai keseluruhan aset yang tinggi juga. Oleh karena itu besar kecilnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Formula ukuran perusahaan yaitu *Logaritma Natural* (LN) dari total aset. Semakin besar ukuran total aset maka akan menggambarkan keadaan perusahaan yang semakin kuat dan hal ini dapat mempermudah perusahaan dengan ukuran lebih besar untuk memperoleh dana eksternal atau pinjaman<sup>23</sup>

*Struktur Modal Dalam Perspektif Islam*

Setiap pelaku ekonomi pasti memerlukan modal dalam menjalankan bisnisnya. Pemilik modal seharusnya memutar modal dalam kegiatan produktif dalam upaya pemanfaatan modal dalam Islam. Seiring dengan berkembangnya kegiatan produktif tersebut maka modal di masa yang akan datang dapat juga ikut berkembang. Sebaliknya, nilai modal tersebut akan habis pada waktu yang akan datang apabila modal dihabiskan dalam kegiatan konsumtif. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan pada Q.S. Ali Imran ayat 14 yaitu:

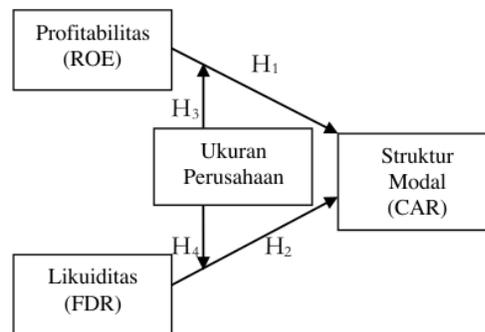
<sup>22</sup> Friska Firnanti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 13 no (2011), 122.

<sup>23</sup> Ayu Kemala Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI', *Imiab-Vidya*, Vol 24 no, 54.

Artinya : "Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)".

*Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis*

Penulisan ini menggambarkan kerangka pemikiran yang mempengaruhi struktur modal sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Pada kerangka pemikiran tersebut, dapat digambarkan adanya pengaruh Profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam mengoptimalkan modal perusahaan.

Keterkaitan hubungan profitabilitas dengan struktur modal telah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Siti<sup>24</sup> dan Kharizmatullah<sup>25</sup> Yang hasilnya bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap jumlah modal yang dipinjam oleh

<sup>24</sup> Dara and Mariah.

<sup>25</sup> Yuliani Kharizmatullah, 'Analisis Struktur Modal Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia', *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1.2 (2017), 81

perusahaan dari dana internal dan eksternal yang digunakan untuk mencapai struktur modal yang optimum guna membiayai kegiatan aktivitas perusahaan.

Kemudian penelitian tentang likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal telah dilakukan oleh Anantia<sup>26</sup> dan Sul-ton<sup>27</sup>, hasilnya adalah Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dikarenakan suatu perusahaan mempengaruhi besar kecilnya struktur modal pada tingkat likuiditas perusahaan tersebut.

Keterkaitan ukuran perusahaan dengan profitabilitas dilakukan oleh Novi<sup>28</sup> dan Made Yuli<sup>29</sup> bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan akan memperkokoh kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Kemudian keterkaitan ukuran perusahaan dengan likuiditas dilakukan oleh

<sup>26</sup> Anantia Dewi Eviani, 'Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal', *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11 No (2015), 194 – 202.

<sup>27</sup> Sul-ton Sholehuddin, Djumahir, Atim Djazuli, "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol. 4 No. (2017).

<sup>28</sup> Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, and NI Kadek Sinarwati, 'Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.1 (2015), 11.

<sup>29</sup> Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni, and Gede Adi Yuniarta, 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Undiksha*, 7.1 (2017), 1–12.

Syafi'i<sup>30</sup> dan Aulia<sup>31</sup> yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas suatu bank maka nilai atau ukuran perusahaan semakin besar.

Berdasarkan paparan diatas, maka hipotesis yang diajukan disini adalah :

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas dengan struktur modal.

H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan Likuiditas dengan struktur modal.

## Metode Penelitian

**Data.** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang terdiri dari 14 bank umum syariah. Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu. <sup>32</sup> Sampel dari penelitian adalah berjumlah 8 bank umum syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), PT. Bank

<sup>30</sup> Muchammad Syafi'i, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio ( Studi Pada 10 Bank Terbesar Di Indonesia )', *Jurnal Ilmiah*, 2015.

<sup>31</sup> Aulia Nazala Ramadhani and Astiwi Indriani, 'Analisis Pengaruh Size , Capital Adequacy Ratio ( Car ), Return on Assets ( Roa ), Non Performing Loan ( Npl ), Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio ( Ldr )', *Diponegoro Journal of Management*, 5.2 (2016), 1–15

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

BRI Syariah (BRIS), PT. Bank BNI Syariah (BNIS), PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), PT. Bank Mega Syariah (BMS), PT. Bank Panin Dubai Syariah (PDS), Bank Syariah Bukopin (BSB), PT. BCA Syariah (BCAS).

Data untuk penelitian ini berupa data laporan keuangan triwulan periode 2015-2018 dengan penelusuran yang bisa diakses melalui laporan keuangan dari *official website* resmi bank umum syariah yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

**Metode Analisis.** Penelitian ini akan mengestimasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah dengan menggunakan metode regresi data panel (*pooled data*) yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, dengan *software* Eviews 10. Untuk mengestimasi variabel-variabel tersebut digunakan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 X_{1it} * Z_{it} + \beta_5 X_{2it} * Z_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (CAR)

α = Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel independen (ROE)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (FDR)

Z = Variabel Moderasi (Ukuran Perusahaan)

X<sub>1</sub>\*Z = Moderasi antara ROE dengan CAR

X<sub>2</sub>\*Z = Moderasi antara FDR dengan CAR

ε<sub>it</sub> = Residual

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien Regresi

**Hasil dan Pembahasan**

*Hasil Penelitian*

Hasil penelitian model estimasi data panel dengan *Uji Chow* dan *Uji Hausman*, maka model estimasi yang terpilih pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (FEM), dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Random Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/10/20 Time: 11:16				
Sample: 2015Q1 2018Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 128				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-296.54	185.64	-1.5973	0.1128
X1	-0.2048	3.6690	-0.0558	0.9556
X2	3.4879	1.8211	1.9152	0.0578
Z	10.785	5.9607	1.8094	0.0728
X1Z	0.0103	0.1232	0.0842	0.9330
X2Z	-0.1197	0.0587	-2.0371	0.0438
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		6.7042	0.8031	
Idiosyncratic random		3.3192	0.1969	
Weighted Statistics				
R-squared	0.1609	Mean dependent var	2.3535	
Adjusted R-squared	0.1265	S.D. dependent var	3.6232	
S.E. of regression	3.3862	Sum squared resid	1398.9	
F-statistic	4.6791	Durbin-Watson sta	0.4755	
ProbF(statistic)	0.0006			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.1689	Mean dependent var	19.159	
Sum squared resid	6205.4	Durbin-Watson stat	0.1072	

Sumber : Hasil Olah *software* Eviews 10

Sehingga persamaan regresinya menjadi :

$$Y = -296.54 - 0.2048 X_1 + 3.4879 X_2 + 10.785 Z + 0.0103 X_1 Z - 0.1197 X_2 Z + \epsilon_{it}$$

(Sign X<sub>1</sub> =0.9556) (Sign X<sub>2</sub> =0.0578)  
 (Sign Z =0.0728) (Sign X<sub>1</sub>Z =0.9330)  
 (Sign X<sub>2</sub>Z =0.0438)

Dari persamaan regresi diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar -296.54 yang artinya menyatakan bahwa apabila variabel ROE, FDR dan Ukuran Perusahaan bernilai nol, maka pergerakan struktur modal perusahaan menurun sebesar -296.54. Koefisien regresi profitabilitas yang diukur dengan ROE sebesar -0.2048 yang berarti jika tingkat ROE (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan struktur modal yang diukur dengan CAR sebesar -0.2048 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

Sebaliknya Koefisien regresi Likuiditas yang diukur dengan FDR sebesar 3.4879 dan koefisien ukuran perusahaan sebesar 10.7858 yang berarti jika tingkat FDR (X2) dan Ukuran Perusahaan (Z) meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan struktur modal yang diukur dengan CAR sebesar 3.4879 dan 10.7858 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

Kemudian koefisien regresi X<sub>1</sub>Z yang merupakan pemoderasi profitabilitas terhadap struktur modal bernilai 0.0103 dengan signifikan 0.9330 yakni > 0,05, maka variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi antara ROE terhadap CAR adalah tidak signifikan. Artinya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal adalah Ditolak.

Sedangkan koefisien regresi X<sub>2</sub>Z yang merupakan pemoderasi Likuiditas terhadap

struktur modal bernilai -0.1197 dengan signifikan 0.0438 yakni < 0,05, maka variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi antara FDR terhadap CAR adalah signifikan. Artinya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara Likuiditas dengan struktur modal adalah Diterima.

#### Koefisien Determinasi

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-squared* adalah sebesar 0.1265 (12.65%). Ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel ROE, FDR, dan ukuran perusahaan sebesar 12.65% terhadap variabel CAR (Struktur Modal), sedangkan sisanya sebesar 87.35% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

##### *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*

Berdasarkan hasil uji dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), diperoleh hasil bahwa variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X1) memiliki nilai signifikan (Prob.) dari variabel ROE adalah 0.96, yakni > 0,05, Artinya hipotesis yang menyatakan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal adalah Ditolak, dapat diinterpretasikan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap variabel Dependen (CAR) pada bank umum syariah periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri dan Ratna (2019)<sup>33</sup> yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (CAR).

Peningkatan atau penurunan profitabilitas diikuti dengan penggunaan hutang digunakan oleh bank untuk mengcover kerugian yang ditanggung bank pada saat masa sulit tahun sebelumnya dan untuk kas pada tahun berikutnya untuk menunjang keberlangsungan perusahaan yang lebih baik, sehingga meningkat atau menurunnya profitabilitas tidak mempengaruhi dalam penentuan komposisi struktur modal. Hal tersebut dapat disebabkan karena dengan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan dari penyaluran pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah akan semakin banyak dana atau laba yang akan diperoleh sebagai sumber dana.

#### *Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal*

Berdasarkan hasil uji dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), diperoleh hasil bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan FDR (X2) memiliki nilai signifikan (Prob.) dari variabel FDR adalah 0.0578, yakni  $> 0,05$ , Artinya hipotesis yang menyatakan Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap struktur modal adalah Ditolak, karena nilai signifikan (prob.) tersebut dapat

<sup>33</sup> Munir Tri Wulandari, Ratna Wijayanti, 'Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI', *Progress Conference*, Vol 2 (2019), 60. Fauziah Nur, Hesi Eka Puteri

diinterpretasikan variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel *Dependen* (CAR) pada bank umum syariah periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Murni (2017)<sup>34</sup> yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini mencerminkan bahwa perolehan atau tingkat laba perusahaan semakin besar. Likuiditas yang dimaksud adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau pembiayaan yang disalurkan.

Semakin banyak pembiayaan (Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah) yang disalurkan maka semakin banyaknya juga Laba atau keuntungan dari bagi hasil yang didapatkan perusahaan, sehingga perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan atau kegiatan operasionalnya menggunakan pendanaan internal untuk aktivitas operasionalnya dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas berjalannya pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah atau masyarakat.

#### *Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*

Variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas yang

<sup>34</sup> Murni Dahlena, 'Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17.2 (2017), 1-19.

diukur dengan ROE terhadap struktur modal yang diukur dengan CAR pada bank umum syariah periode 2015-2018, memiliki nilai Prob. 0.93, yakni  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti sebagai pemoderasi hubungan antara profitabilitas (ROE) dengan struktur modal (CAR) pada bank umum syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017)<sup>35</sup> yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti sebagai variabel moderasi antara profitabilitas dan struktur modal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan dalam menentukan pendanaan struktur modal perusahaan tidak bergantung kepada nilai ukuran perusahaan, artinya penentuan struktur modal perusahaan dapat dilakukan dengan optimal tanpa harus memiliki nilai ukuran perusahaan yang besar pada bank umum syariah. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang dihadapkan pada suatu keputusan harus mampu juga menyesuaikan keadaan perusahaan apabila mengharuskan perusahaan untuk menggunakan pendanaan internal maupun eksternal.

Walaupun ukuran perusahaan yang dimiliki bernilai besar dan prospek perusahaan dianggap bagus untuk mendapatkan pinjaman tetapi manajemen mendahulukan pendanaan

<sup>35</sup> Fatima Anum, 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI', 2017, 56–141.

investasi dengan menggunakan dana internal sebagai sumber pendanaannya. Dengan demikian ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap struktur modal.

#### *Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal*

Variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh likuiditas yang diukur dengan FDR terhadap struktur modal yang diukur dengan CAR pada bank umum syariah periode 2015-2018, memiliki nilai Prob. 0.04, yakni  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terbukti sebagai pemoderasi antara likuiditas (FDR) dengan struktur modal (CAR) pada bank umum syariah.

*Financing to Deposit Ratio (FDR)*, mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga, dan jika tidak tersalur akan timbul *idle money* yang akan mengakibatkan *opportunity cost*. Semakin tinggi tingkat kredit yang disalurkan bank maka peluang bank dalam memperoleh keuntungan akan semakin tinggi. Bagi hasil yang diperoleh dari pembayaran kredit nasabah akan meningkatkan keuntungan atau laba bank, sehingga ukuran perusahaan bank juga akan meningkat. Sehingga besarnya nilai ukuran perusahaan yang dimiliki, akan lebih mudah memperoleh pendanaan dari pihak eksternal yakni meningkatnya kepercayaan masyarakat atau nasabah dalam menitipkan uangnya pada bank umum syariah.

Nilai likuiditas (FDR) yang tinggi dengan diimbangi nilai ukuran perusahaan yang besar, maka dianggap prospek perusahaan sangat bagus untuk mendapatkan pinjaman atau pendanaan dari pihak eksternal, karena perusahaan melakukan ekspansi yang membutuhkan banyak dana untuk mendorong peningkatan laba di masa yang akan datang. Perusahaan berusaha menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. sejauh manfaat lebih besar, penggunaan hutang masih diperkenankan

### **Kesimpulan**

Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Kemudian ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terbukti tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal. namun, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terbukti mampu memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap struktur modal pada bank umum syariah periode 2015-2018. Dan secara Simultan variabel bebas (Profitabilitas dan Likuiditas) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 12.65% pada bank umum syariah periode 2015-2018.

Temuan penelitian ini sudah memperkaya kajian-kajian terdahulu yang sudah membuktikan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal, dengan

menguji ukuran perusahaan dalam hubungan keterkaitan variabel ini, sehingga temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi Bank Umum Syariah dalam melakukan kebijakan yang terkait dengan pendanaan, perlu mengkaji terlebih dahulu komponen-komponen yang mempengaruhi struktur modal, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan akan saling menguntungkan antara pihak bank dan pihak eksternal (nasabah, kreditor, maupun investor).

Kemudian untuk penelitian berikutnya dapat menambah periode pengamatan dan variabel – variabel yang lain, sehingga dengan mengambil tahun dan variabel yang lebih banyak untuk pengukuran indikator kemungkinan akan lebih menjelaskan hubungan atau pengaruh antara rasio-rasio keuangan dengan Struktur Modal.

# Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**48%**

SIMILARITY INDEX

**46%**

INTERNET SOURCES

**22%**

PUBLICATIONS

**21%**

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

17%

★ [eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On